

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang efektivitas bimbingan kelompok untuk meningkatkan interaksi sosial pada pokok bahasan statistika, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek pembentuk utama dalam interaksi sosial berada pada penampilan nyata. Dimana aspek ini menempati posisi paling tinggi dengan tingkat ketercapaian 85% dari keempat aspek interaksi sosial lainnya. hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu memperbaiki perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan kelompok yang berlaku serta mampu berorganisasi dengan orang lain ataupun suatu kelompok.
2. Proses rancangan bimbingan kelompok dengan teknik permainan kerja sama dilaksanakan menjadi empat tahapan yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, tahap kesimpulan dan tahap penutupan.
3. Hasil efektivitas dilihat dari uji independent sampel tes dan uji n-gain score, didapatkan nilai dari uji paired sampel tes signifikansi (2-tailed) yaitu 0,000, yang berarti kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat diartikan perlakuan yang diberikan menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik permainan kerja sama untuk meningkatkan interaksi sosial pada peserta didik reguler dan peserta didik santri di MTs Al-Mizan Majalengka. Kesimpulan ini didapatkan dari hasil perbedaan yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, berdasarkan output hasil uji paired sampel tes dengan bantuan *IBM SPSS 22 for Windows*. Sementara itu nilai N-Gain Score yang diperoleh rata-rata dari N-Gain Persen yaitu 73% maka masuk kedalam tafsiran cukup efektif. Sehingga dapat dikatakan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik permainan kerja

sama sukup efektif dalam meningkatkan interaksi sosial pada peserta didik reguler dan peserta didik santri di MTs Al-Mizan Majalengka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru BK

Diharapkan guru BK dapat menjadikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan kerja sama sebagai program baru di MTs Al-Mizan untuk terus memantau interaksi sosial pada peserta didik reguler dan peserta didik santri.

2. Untuk Siswa

Diharapkan setiap peserta didik reguler dan peserta didik santri untuk selalu menyapa contohnya dengan senyuman, karena dengan senyuman semua pikiran yang irasional menjadi rasional, dan menandakan tidak adanya kebencian satu sama lain.

3. Untuk Sekolah

Setiap ada kegiatan ataupun ada ekstrakurikuler diharapkan untuk selalu menegaskan untuk wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena dengan kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi salah satu jembatan untuk peserta didik reguler dan peserta didik santri mengetahui satu sama lain.

